

ABSTRACT

Results of teaching and learning in kurikulum 2013 IPS, referring to the achievement of core competencies which be divided into four sections mutually sustainable, that is spiritual, social, knowledge and skills. To achieve these competencies, efforts to do is to carry out the assessment. Curriculum assessment standards in 2013 more emphasis on authentic assessment. Authentic assessment provides an opportunity for learners to construct learning results. Authentic assessment carried out during the learning process from the beginning until the end of the lesson learning. So that facilitating teachers to carry out an assessment of spiritual, social, knowledge, and skills. Because of necessary to carry out an authentic assessment of teacher competence in integrating learning with authentic assessment. This study reviewing the overview pedagogical competence of teachers in the use of authentic assessment and learning outcomes of students in social studies learning and see how the influence of pedagogical competence of teachers in implementing authentic assessment of the learning outcomes of students in social studies learning. The results show pedagogical competence of teachers in implementing authentic assessment related and positive influence on the study of students in social studies learning. This is supported by the results of descriptive statistical analysis, statistical test of Rank Spearman hypothesis, and test the coefficient of determination. In more detail this research described learning implementation planning, implementation of learning and implementation of learning authentic assessment conducted by educators to be high quality. While most of learning outcomes achieved with the implementation of authentic assessment is the spiritual competence.

Keywords: Pedagogic Competence Teacher, Authentic Assessment, Learning outcomes, Social Studies

ABSTRAK

Hasil belajar pembelajaran IPS di kurikulum 2013, mengacu pada capaian kompetensi inti yang dibagi ke dalam empat bagian yang saling berkesinambungan, yakni spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Demi tercapainya kompetensi tersebut, usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan penilaian. Standar penilaian di kurikulum 2013 lebih menekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi hasil belajarnya. Penilaian autentik dilakukan selama proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sehingga memfasilitasi guru untuk melaksanakan penilaian spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu untuk melaksanakan penilaian autentik diperlukan kompetensi guru dalam mengintegrasikan pembelajaran dengan penilaian autentik. Penelitian ini mengkaji gambaran kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan penilaian autentik dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS serta melihat pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Hasilnya menunjukkan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan penilaian autentik berhubungan dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Ini didukung hasil analisis statistik deskriptif, uji statistik hipotesis *Rank Spearman*, dan uji koefisien determinasi. Secara lebih rinci digambarkan penelitian ini perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh pendidik memiliki kualitas yang tinggi. Sedangkan hasil belajar yang paling tercapai dengan pelaksanaan penilaian autentik adalah kompetensi spiritual.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Penilaian Autentik, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS